

SINERGI PERGURUAN TINGGI DENGAN TENTARA NASIONAL INDONESIA: PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT TRAINING

Freddy Johanis Rumambi

Institut Bisnis dan Multimedia Asmi

Email: freddyrumambi@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) perlu dilakukan melalui sinergi dengan para pemangku kepentingan, diantaranya Dunia Pendidikan dan Tentara Nasional Indonesia agar mendapatkan dampak yang berkelanjutan. Universitas (akademisi) terutama dalam kegiatan PkM dengan melibatkan peran Tentara Nasional Indonesia. Keberadaan perguruan tinggi dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wadah bagi dosen dan mahasiswa dalam mengaktualisasikan bidang ilmu yang dimilikinya. Sinergitas antara TNI dan dunia pendidikan tidak hanya akan membawa manfaat bagi kedua pihak tetapi juga bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan. Kolaborasi ini adalah investasi dalam membentuk generasi muda yang terdidik, disiplin, dan memiliki rasa cinta tanah air. Sinergitas antara TNI dan dunia pendidikan adalah suatu bentuk kolaborasi multi-dimensi yang dapat membawa banyak keuntungan. Bentuk kemitraan mulai dari peningkatan kurikulum, pelatihan keterampilan, hingga penelitian bersama kedua entitas ini dapat berkontribusi dalam memperkuat sumber daya manusia dan kapabilitas negara. Ini bukan hanya investasi untuk masa depan, tetapi juga upaya konkrit dalam mewujudkan keamanan, kemajuan, dan kesejahteraan bangsa.

Kata kunci: Sinergitas, Community Development Training.

Abstract

The implementation of the Tri Dharma of Higher Education activities, namely education, research and community service (PkM), needs to be carried out through synergy with stakeholders, including the World of Education and the Indonesian National Army in order to have a sustainable impact. Universities (academics) especially in PkM activities involving the role of the Indonesian National Army. The existence of universities in the life of the nation and state plays an important role through the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, namely education, research and community service. Community service is a forum for lecturers and students to actualize their field of knowledge. The synergy between the TNI and the world of education will not only bring benefits to both parties but also to society and the country as a whole. This collaboration is an investment in forming a young generation who is educated, disciplined and has a sense of love for the country. The synergy between the TNI and the world of education is

How to cite:	Freddy Johanis Rumambi (2024) Sinergi Perguruan Tinggi dengan Tentara Nasional Indonesia: Program Community Development Training, (5) 1
E-ISSN:	2722-5356
Published by:	Ridwan Institute

a form of multi-dimensional collaboration that can bring many benefits. Partnerships ranging from curriculum improvements, skills training, to joint research between these two entities can contribute to strengthening the country's human resources and capabilities. This is not only an investment for the future, but also a concrete effort to realize the nation's security, progress and prosperity.

Keywords: *Synergy, Community Development Training*

Pendahuluan

Perguruan tinggi sesuai tugasnya menjalankan fungsi melalui kegiatan Tri Dharma yaitu: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Melalui kegiatan-kegiatan tersebut perguruan tinggi berkewajiban untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di masyarakat sekitarnya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perguruan tinggi (Putra & Putra, 2019).

Dalam era globalisasi dan revolusi informasi yang berdampak pada hampir semua aspek kehidupan, kolaborasi antar-sektor menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa diabaikan (Santoso, 2018);(Fikri, 2019). Kolaborasi ini menjadi semakin krusial di Indonesia, sebuah negara dengan keanekaragaman budaya, geografis, dan ekonomi yang sangat kompleks. Sebagai salah satu upaya untuk mengefektifkan pembangunan, judul "*Sinergi Perguruan Tinggi, Korem 052 Wijayakrama: Program Community Development Training*" membahas bagaimana perguruan tinggi dan Korem 052 Wijayakrama dapat bekerja sama dalam suatu program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dan penelitian memegang peran yang sangat vital dalam mendorong inovasi dan pengembangan sumber daya manusia (Smith, 2022);(Sutarya, 2019). Korem 052 Wijayakrama memiliki peran yang tidak kalah penting sebagai pilar pertahanan dan keamanan negara, serta sebagai entitas yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembangunan di daerah (Jones et., al 2019). Memahami kompleksitas dan kekhasan peran ini akan membantu kita mengerti bagaimana kolaborasi antara dua entitas ini bisa menjadi suatu inisiatif yang bermanfaat tidak hanya untuk mereka tetapi juga untuk masyarakat luas.

Program Community Development Training dalam konteks ini menjadi sebuah wadah yang sangat strategis (Brown, 2021);(Sujimin, Kolopaking, & Sjaf, 2019). Tujuannya tidak hanya sebatas memberikan pendidikan dan pelatihan, tetapi juga memfasilitasi pemberdayaan masyarakat melalui serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapabilitas komunitas (Williams, 2020);(Fadela, 2020). Dalam hal ini, pendekatan multidisiplin yang melibatkan berbagai ilmu dan keahlian menjadi sangat penting. Mulai dari pendidikan, kesejahteraan sosial, pertanian, teknologi informasi, hingga keamanan dan ketertiban umum, semua aspek ini perlu disatukan dalam sebuah program yang komprehensif (Kusumawati, 2022).

Salah satu masalah yang dapat mengganggu keberlangsungan kehidupan bangsa adalah tingginya angka pengangguran (Suripto & Subayil, 2020). Berdasarkan riset BPS

tahun 2021, jumlah angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2021 mencapai 140,15 juta orang, naik 1,93 juta orang dibanding Agustus 2020. Sementara jumlah penduduk usia kerja yang telah bekerja pada Agustus 2021 sebesar 131,05 juta orang.

Jumlah itu naik 2,60 juta orang dibanding tahun sebelumnya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPK) Indonesia pada Agustus 2021 adalah sebesar 6,49 persen. Komposisi TPK pada Agustus 2021 mengalami penurunan sebesar 0,58 persen dari TPK di Agustus 2020 yang mencapai 7,07 persen (BPS, 2021). TPK bila tidak dibuka ruang untuk bekerja atau berusaha akan meningkatkan kriminalitas yang dapat mengganggu keamanan warga negara sehingga dapat berefek pada pertahanan negara karena terganggunya stabilitas kehidupan berbangsa dan bernegara.

Disinilah dibutuhkan peran, tenaga, kemampuan, dan keahlian para ahli di bidangnya untuk ikut memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi generasi muda dalam mewujudkan masa depannya sebagai bentuk bela negara kepada bangsa. Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) (Indrawan, 2015). Bela negara diselenggarakan bagi setiap warga negara Indonesia untuk menyiapkan sumber daya manusia pertahanan negara, serta penguatan jati diri bangsa yang berdasarkan kepribadian dan berkebudayaan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Edy, 2016).

Empat Kebijakan Prioritas Bela Negara adalah; 1) Konsep strategi perang semesta, 2) Peran bela negara mengatasi ancaman terorisme dan radikalisme, 3) Kepedulian terhadap anak jalanan dan anak terlantar, dan 4) Penyiapan generasi bangsa (Kemhan. 2015). Institut Bisnis dan Multimedia asmi (IBM asmi) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki dosen-dosen ahli dibidang manajemen, akuntansi, administrasi bisnis, administrasi perkantoran dan sistem informasi sesuai perkembangan lingkungan strategis. Dengan moto Care, Create, dan Collaborate, menjadi semangat yang selalu dipegang teguh oleh seluruh sivitas sebagai unsur penyangga keberlangsungan kehidupan berbangsa.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam rangka melaksanakan Tri Dharma IBM asmi salah satunya melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). PKM merupakan kesempatan strategis bagi dosen dan mahasiswa untuk mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki langsung pada lingkungan kehidupan bermasyarakat. Lewat analisis mendalam, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana sinergi antara perguruan tinggi dan Korem 052 Wijayakrama tidak hanya berfungsi sebagai sebuah inovasi metodologis tetapi juga sebagai sebuah langkah strategis dalam upaya menciptakan model pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kita akan memeriksa bagaimana berbagai prinsip dan praktek dari kedua sektor ini dapat diintegrasikan dalam satu platform, dan bagaimana platform ini dapat diformulasi sedemikian rupa untuk memaksimalkan dampak positifnya terhadap masyarakat. Dengan menekankan pada penerapan dan implementasi teori yang efektif, serta berfokus pada solusi-solusi inovatif, Program Community Development Training

diharapkan dapat menjadi model yang bisa disalin dan diadopsi oleh berbagai pihak di berbagai wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, makalah ini juga akan mempertimbangkan bagaimana program ini dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda, menyesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, dan tantangan dari masing-masing komunitas.

Tak hanya itu, penelitian ini juga akan membahas tentang bagaimana program ini dapat diintegrasikan dengan inisiatif pembangunan lainnya, baik yang sudah ada maupun yang akan datang, untuk menciptakan sebuah ekosistem pembangunan yang lebih holistik dan terintegrasi. Ini termasuk bagaimana program ini bisa berkolaborasi dengan sektor lain seperti pemerintah daerah, LSM, dan juga sektor swasta.

Melalui kolaborasi yang inovatif dan berdampak antara perguruan tinggi dan Korem 052 Wijayakrama, kita membuka peluang baru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembangunan yang selama ini menjadi beban kolektif kita sebagai bangsa. Makalah ini diharapkan dapat menjadi titik awal dalam diskusi yang lebih luas dan mendalam mengenai bagaimana kita bisa bersama-sama menciptakan sebuah Indonesia yang lebih baik melalui sinergi dan kolaborasi.

Metode Penelitian

Model sinergi yang dikembangkan dalam tulisan ini merupakan ringkasan dan analisis laporan kegiatan PkM di dilaksanakan IBM asmi dengan Korem 052 Wijaya Krama dalam kegiatan Community Development Training. dilaksanakan selama 1 bulan yaitu tanggal 8 Juni 2022 hingga 8 Juli 2022. Pada tanggal 8 Juni 2022. Pelaksanaan pelatihan dengan pemberian materi secara teori dan praktik 8 Juni 2022-8 Juli 2022, kemudian penutupan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022 di Kampus Institut Bisnis dan Multimedia asmi yang beralamat di Jl. Pacuan Kuda Raya No. 1, RT 01/RW 05, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Peserta kegiatan Community Development Training ini terdiri dari 40 peserta, yang terdiri dari 30 peserta kelompok siap kerja dan 10 peserta dari kelompok wirausaha. Semua peserta berasal dari KODIM yang berada di bawah binaan KOREM 052 Wijayakrama. Manfaat diselenggarakannya kegiatan Community Development Training adalah peserta mampu meningkatkan kompetensinya, berperilaku positif dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki rasa cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara serta rela berkorban demi nusa bangsa (Watts, Tacconi, Irawan, & Wijaya, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Pembukaan kegiatan Community Development Training berlangsung pada tanggal 8 Juni 2022 di Ruang Rie-Rie Lantai 1 Institut Bisnis dan Multimedia asmi. Kegiatan dibuka oleh Pangdam Jaya Jayakarta Mayor Jenderal TNI Untung Budiharto. Selain itu kegiatan pembukaan juga dihadiri oleh Komandan Korem 5 052 Wijayakrama Brigadir Jenderal TNI Rano Tilaar, S.E. dan jajaran, Para Kodim jajaran Korem 052 Wijayakrama, Kepala bagian Kemahasiswaan Lembaga Layanan Pendidikan Dikti (LLDIKTI) Wilayah III, Pimpinan perusahaan perusahaan yang berada di wilayah KOREM 052 Wijayakrama, Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Gideon Ibu Angelica

Tengker, Rektor Institut Bisnis dan Multimedia asmi Dr. Freddy Johanis Rumambi, M.M dan jajaran wakil rektor, dekan, kaprodi, dan dosen IBM asmi, tamu undangan, dan peserta pelatihan sebanyak 40 orang.

Dalam amanatnya, Pangdam Jaya/Jayakarta mengungkapkan pentingnya kebersamaan dan apresiasi atas terlaksananya program pemberdayaan dan pengabdian masyarakat oleh IBM Asmi dan Korem 052/WKR. Acara dilanjutkan dengan penandatanganan Memorandum of Understanding oleh Danrem 052/WKR Brigjen TNI Rano Tilaar dan Rektor IBM ASMI Dr. Freddy Johanis Rumambi, M.M., serta penyematan tanda peserta. Proses pelatihan melalui pembelajaran teori dan praktik dilakukan pada tanggal 8 Juni 2022 hingga 8 Juli 2022. Peserta pelatihan dilatih oleh instruktur yang ahli di bidang manajemen, akuntansi, administrasi bisnis, administrasi perkantoran, dan system informasi yang merupakan Dosen-dosen dari Institut Bisnis dan Multimedia asmi.

Materi yang diajarkan dalam Community Development Training Pelaksanaan pembelajaran terfokus di Ruang 501 lantai 5 gedung IBM asmi untuk pembelajaran teori dan Laboratorium Komputer (D, E, F), Laboratorium G (praktik wawancara kerja), dan Kitchen di lantai 5 dan 8 untuk pembelajaran teori. Proses pelatihan juga didukung dengan sarana prasarana yang cukup memadai seperti handbook pelatihan, laboratorium komputer, ruang multimedia, laboratorium perkantoran, kitchen, dan jaringan internet/wifi.

Pada akhir pembelajaran, peserta Community Development Training melaksanakan ujian akhir/posttest untuk mengukur tingkat kognitif peserta dalam pembelajaran teori maupun praktik selama pelatihan berlangsung. Pada akhir pembelajaran, peserta Community Development Training melaksanakan ujian akhir/posttest untuk mengukur tingkat kognitif peserta dalam pembelajaran teori maupun praktik selama pelatihan berlangsung. Posttest dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Juli 2022. Daftar nilai posttest peserta terlampir.

NO	MATERI	INSTRUKTUR
1	Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan	KOREM 052 Wkr
2	Pengenalan Tentang Bisnis (Barang dan Jasa, Industri dan UKM)	Amrin Soamole, SE, MM
3	<i>Keyboarding</i>	Hardianawati, S.E, M.M
3	Surat Menyurat dan Presentasi, membuat lamaran kerja dan CV	
4	Pengenalan Tentang Internet (<i>Email, surfing, browsing</i> , media sosial, Undang-Undang ITE)	Robert Sagay, S.E, M.M
5	Manajemen Penyimpanan Data secara digital	
6	Laporan Keuangan dan kas kecil	Uyung Udomo, S.Ak, M.Ak
7	Keramahmataman dan Etika (menjawab salam, etika bertelepon, menjawab wa, etika rapat	Asmulyati Azhar, S. Sos., M.Si

	formal/ bertemu dengan klien, wawancara kerja, penampilan, etika bermedia sosial)	
8	Praktek Perkantoran dan Kearsipan	Asmulyati Azhar, S. Sos., M.Si
9	Membangun <i>Start up</i> (aplikasi digital)	Tim Beasiswa <i>Go Entrepreneur</i>
10	Komunikasi	Dita Indra Febriyanti, M.Han
11	Kewirausahaan a. Masyarakat <i>Entrepreneur</i> Indonesia (MEI) b. Branding c. Hukum Bisnis d. Digital Marketing (<i>software, hardware, medsos, e-katalog, aplikasi</i>) e. <i>Digital Payment</i>	Dr. Syahnan Phalipi, M.H
12	Pengolahan Makanan sebagai produk wirausaha	Agus Supriyanto, S.Pd.

Gambar tabel 1 Materi dan Instruktur

Focuss Group Discussion dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022 di Dining Room Lantai 8 IBM asmi. Kegiatan ini dihadiri oleh pihak KOREM 052 Wijayakrama, IBM asmi dan perusahaan di wilayah KOREM 052 Wijayakrama. Tujuan diselenggarakannya kegiatan Focuss Group Discussion adalah sebagai sarana link and match kegiatan Community Development Training dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu kegiatan FGD juga memberikan masukan terhadap penyelenggaraan kegiatan yang lebih baik ke depannya.

Adapun notulensi FGD adalah sebagai berikut: 1) DUDI yang hadir bersedia menyerap peserta yang akan lulus dari program Community Development Training sesuai dengan domisili peserta dan wilayah KODIM peserta berasal. Proses penyerapan peserta berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan masing-masing. 2) DUDI memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan yang akan dilakukan di IBM asmi untuk batch-batch selanjutnya yaitu: a) Meningkatkan soft skill seperti mentalitas, integritas (menjaga rahasia perusahaan) dan etika (attitude) calon pekerja agar tidak mudah menyerah, disiplin, memiliki perilaku yang baik (menghargai dan menghormati) serta bertanggung jawab. b) Supply Chain Manajemen perlu diajarkan. c) Perusahaan yang bergerak di industri dengan adanya pabrik-pabrik lebih membutuhkan tenaga ahli di bidang tehnik dan teknologi sebanyak 90 %, sedangkan untuk administrasi yang dibutuhkan hanya 10%.

Setelah menerima materi yang diberikan oleh instruktur, peserta pelatihan diberikan tugas akhir untuk mengembangkan produk barang atau jasa sebagai sarana kreatifitas, kerjasama dan implementasi ilmu teori yang telah diterima. Peserta pelatihan dibagi menjadi 10 kelompok, yang masing-masing terdiri dari 4 peserta dari kelompok kewirausahaan dan siap kerja.

Tugas akhir dipresentasikan oleh masing-masing peserta pelatihan pada tanggal 11 Juli 2022 di Ruang Riye-Riye yang meliputi: a) Bisnis Model Canvas, yang terdiri dari 9 segmentasi yang diperlukan dalam pengembangan usaha (Saebah & Asikin, 2022). b) Keuangan, menghitung Break Event Point (BEP) dan Return of Investment (RoI). c) Strategi Pemasaran Produk, yang dilakukan secara online maupun offline untuk mempromosikan dan mengenalkan produk kepada masyarakat (Alhamid, Halawiyah, Cholimah, & Hanifah, 2023). d) Administrasi, yang berkaitan dengan surat-menyurat dan legalitas usaha yang dikembangkan. (Wahyuni, Madiung, & Makkawaru, 2021)

Upacara penutupan kegiatan Community Development Training berlangsung pada tanggal 12 Juli 2022 di Ruang Riye-Riye. Upacara penutupan dihadiri oleh Komandan KOREM 052 Wijayakrama dan jajaran, para Dandim jajaran KOREM 052 Wijayakrama, Walikota Jakarta Utara, Walikota Jakarta barat, Walikota Tangerang, Walikota Tangerang Selatan dan Bupati Kabupaten Tangerang. Selain itu upacara penutupan dihadiri pula oleh Ketua Yayasan lembaga Pendidikan Gideon Ibu Angelica Tengker, Rektor IBM asmi Bapak Dr. Freddy Johanin Rumambi, M.M dan jajaran warek, dekan, kaprodi, dan dosen IBM asmi. Tamu undangan yang terdiri dari pimpinan perusahaan di wilayah KOREM 052 Wijayakrama, dan peserta pelatihan. Hadir pula liputan dari pihak media, seperti Metro TV dan TVRI.

Dihadapan awak media yang meliput Acara Penutupan Pelatihan Singkat, Danrem menyampaikan bahwa setelah selesai mengikuti pelatihan singkat ini maka para peserta akan mengikuti kegiatan wawancara dan tes psikologi di perusahaan-perusahaan yang telah berkomitmen untuk bekerja sama dengan kami Korem 052/WKR dalam melakukan melakukan rekrutmen. Dimana mereka yang memang bisa diterima akan menjadi tenaga magang di perusahaan-perusahaan tersebut.

Kemudian apabila selama menjadi tenaga magang itu mereka dinilai produktif dan berkinerja baik maka pasti pihak perusahaan akan mengangkat mereka menjadi karyawan tetapnya. Kepada ke-40 peserta pelatihan singkat ini, Danrem 052/WKR juga berpesan agar mereka mempersiapkan diri menghadapi kompetisi dan tantangan yang semakin lebih berat dimasa depan, untuk itulah mereka harus senantiasa belajar dan berusaha mengimplementasikan hal-hal yang telah dipelajarinya tersebut kedalam pekerjaan yang mereka geluti nantinya.

Sebelum kegiatan penutupan dimulai diadakan kegiatan Bussiness Day Dimana para peserta sebanyak 10 kelompok membuat booth dalam konsep bazaar menampilkan produk, roadmap dan iklan untuk produknya dalam bentuk flyer, 8X - Banner dan spanduk. Para undangan dan media mengunjungi booth peserta untuk menyaksikan hasil produk dan berdiskusi dengan para peserta.

Kesimpulan

Adapun Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Community Development Training ini adalah sebagai berikut: a) Sebanyak 40 peserta pelatihan yang terdiri dari 30 peserta siap kerja dan 10 peserta kewirausahaan berpartisipasi dengan baik dalam pembelajaran teori maupun praktik kegiatan Community Development Training. b)

Rerata persentase kehadiran peserta sebesar 98%, yang berarti peserta telah menjalankan kewajiban pembelajaran praktik dan teori dengan sungguh-sungguh. c) Peserta dilatih oleh instruktur yang ahli di bidang manajemen, akuntansi, administrasi bisnis, administrasi perkantoran, dan system informasi yang telah disesuaikan dengan perkembangan lingkungan yang strategis. Peserta memperoleh sertifikat pelatihan setelah mengikuti pelatihan dan posttest/ujian akhir secara penuh

BIBLIOGRAFI

- Brown, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Community Development Training. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 55(3), 189-204.
- Alhamid, Fakhita Rezani, Halawiyah, Mardiatul, Cholimah, Anis Nur, & Hanifah, Nani. (2023). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Mixue di Kota Jayapura. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 153–163.
- Edy, Sutrisno. (2016). Manajemen sumber daya manusia. *Kencana Prenada Media Group, Jakarta*.
- Fadela, Irgi Aulia Dini. (2020). *Penggunaan Media Komik Literasi Sains Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fikri, Ali. (2019). Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Keislaman. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 117–136.
- Indrawan, Jerry. (2015). Kepemimpinan Berbasis Pemberdayaan dalam Alih Teknologi: Sebuah Upaya Meningkatkan Kualitas SDM Pertahanan Indonesia. *Jurnal Pertahanan Dan Bela Negara*, 5(1), 63–88.
- Kusumawati, Erna. (2022). Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri Melalui Implementasi Total Quality Management. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16404–16414.
- Putra, Yudha Perdana, & Putra, Yulindo Mandala. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi angka partisipasi perguruan tinggi pada 32 provinsi di Indonesia tahun 2013-2016. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(1), 20.
- Saebah, Nur, & Asikin, Muhamad Zaenal. (2022). Efektivitas Pengembangan Digital Bisnis pada Gen-Z dengan Model Bisnis Canvas. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(11), 1534–1540.
- Santoso, Edi. (2018). *Pengaruh Era Globalisasi terhadap hukum bisnis di Indonesia*. Prenada Media.
- Sujimin, Sujimin, Kolopaking, Lala M., & Sjaf, Sofyan. (2019). Agricultural Innovation Action Strategy Based on Community Development. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 7(1), 47–56.
- Suripto, Suripto, & Subayil, Lalu. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Yogyakarta periode 2010-2017. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 127–143.
- Sutarya, Maran. (2019). *Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi: Studi Pada Pusat Kajian dan Layanan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Politeknik Negeri Jakarta*. Institut PTIQ Jakarta.
- Wahyuni, Sry, Madiong, Baso, & Makkawaru, Zulkifli. (2021). *Analisis Wewenang Notaris Dalam Pembuatan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Hak Milik Atas Tanah Di Kota Makassar*.

Watts, John D., Tacconi, Luca, Irawan, Silvia, & Wijaya, Aklan H. (2019). Village transfers for the environment: Lessons from community-based development programs and the village fund. *Forest Policy and Economics*, 108, 101863.

Copyright holder:

Freddy Johanis Rumambi (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

